

Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Gizi Lebih pada Anak Sekolah Kelas 4 dan 5 di SDIT Nurul Fikri Depok Tahun 2016

Harland, Jessica

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=126760&lokasi=lokal>

Abstrak

Gizi lebih meningkatkan risiko terjadinya penyakit tidak menular (PTM) pada anak usia sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dominan dari gizi lebih. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional pada siswa kelas 4 dan 5 SDIT Nurul Fikri Depok (n=114). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49.1% anak sekolah mengalami gizi lebih. Faktor-faktor yang mempunyai hubungan bermakna dengan gizi lebih adalah konsumsi fast food (p=0.003; CI 95%), konsumsi minuman manis (p=0.000; CI 95%), aktivitas fisik (p=0.000; CI 95%), asupan protein (p=0.049; CI 95%) dan asupan serat (p=0.000; CI 95%). Didapatkan faktor dominan gizi lebih adalah aktivitas fisik (p=0.001; OR 6.069) yang berarti bahwa responden dengan aktivitas fisik yang rendah berisiko 6 kali terkena gizi lebih dibandingkan dengan responden dengan aktivitas fisik tinggi. Dari hasil penelitian, diharapkan adanya peningkatan aktivitas fisik, peningkatan asupan serat dan mengurangi konsumsi minuman manis. Kata Kunci : Aktivitas Fisik, Anak Sekolah, Gizi Lebih

Overnutrition increases the risk of non-communicable diseases (NCDs) in school-age-children. This study aimed to identify the dominant factors of the overnutrition. This study used the cross-sectional design on 4th and 5th grade students at SDIT Nurul Fikri Depok (n=114). The results showed that 49.1% of students were overnutrition. Factors significantly associated with overnutrition were fast food consumption (p=0.003; CI 95%), sweetened beverages consumption (p=0.000; CI 95%), physical activity (p=0.000; CI 95%), protein intake (p=0.049; CI 95%) and fiber intake (p=0.000; CI 95%). The dominant factor associated with overnutrition was physical activity (p=0.001; OR 6.069), which means that respondents with low physical activity have a risk 6 times exposed with overnutrition. Based on this research, attention should be given more to physical activity, fiber intake and sweetened beverages consumption.